



Turun Level Langsung Uji Tatap Muka

JOGJA-Pemda DIY akan langsung menggelar uji coba pembukaan pembelajaran tatap muka (PTM) jika Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) turun level.

Ujang Hasanudin, Lugas Suberkah,
& Sirojul Khafid
redaksi@harianjogja.com

"Mudah-mudahan pekan depan sudah turun level. Kami akan melakukan uji coba dulu terutama sekolah yang dulu pernah uji coba ditambah sekolah yang sudah siap," kata Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya, saat dihubungi Kamis (2/9).

Sejumlah sekolah yang sempat melakukan uji coba PTM yakni SMAN 1 Pajangan, Bantul; SMAN 1 Gamping, Sleman; SMKN 1 Wonosari, Gunungkidul; SMKN 1 Jogja; SMAN 1 Sentolo, Kulonprogo; SMAN 2 Playen, Gunungkidul; SMKN 1 Pengasih, Kulonprogo; SMKN 1 Bantul, dan SMKN 1 Depok, Sleman.

Didik mengatakan saat ini DIY masih level 4 sehingga belum diizinkan membuka PTM meski terbatas. Namun Disdikpora

Saat ini DIY masih level 4 sehingga belum diizinkan uji coba PTM meski dengan terbatas.

Vaksinasi pelajar SMP, SMK, SMA, dan Madrasah di Kota Jogja diperkirakan selesai pada 4 September.

sudah mempersiapkan uji coba pembukaan untuk mengantisipasi ketika PTM diperbolehkan.

Selain level PPKM turun, pertimbangan lainnya dalam menggelar PTM adalah capaian vaksinasi. Sampai saat ini vaksinasi untuk guru dan tenaga kependidikan sudah hampir mencapai 100% dari

total sekitar 16.600 sasaran.

Didik menambahkan yang belum tervaksinasi karena kondisi kesehatan seperti hamil atau tensi tinggi saat dilakukan vaksinasi sehingga tertunda. Namun mereka secara berangsur sudah melakukan vaksinasi secara mandiri.

Selain vaksinasi guru, vaksinasi siswa juga terus dikebut dengan bekerja sama berbagai pihak baik TNI-Polri maupun fasilitas kesehatan di kabupaten dan kota.

"Capaian vaksinasi pelajar sampai sekarang 34 persen, ini masih berjalan terus," ujar Didik.



► Halaman II

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Turun Level...

Disdikpora menargetkan akhir September semua pelajar selesai divaksin terutama untuk pelajar SMA dan SMK jika vaksinnya tersedia. Namun Didik tidak menyebut jumlah sasaran vaksinasi. Dalam hitungan Didik, vaksinasi pelajar mencapai 2.000-3.000 orang dalam sehari.

Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Jogja, Sugeng Mulyo Sugono, mengatakan PTM perlu pertimbangan yang matang. "Untuk pelaksanaan PTM perlu pertimbangan yang masak dan butuh koordinasi yang baik dengan Satgas Covid-19. Harus mempertimbangkan tingkat penyebaran Covid-19," katanya.

Secara umum, Sugeng menilai sarana, prasarana serta prosedur proses di sekolah sudah siap. Meskipun memang belum semua pelajar divaksinasi. "Harapannya tentu kesiapan dari berbagai hal yang terkait proses menjadi perhatian utama. Pelaksanaan SOP PTM harus ditaati," kata Sugeng. Dia mengatakan PGRI Jogja belum menerima permintaan dari orang tua pelajar untuk segera melaksanakan PTM.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan vaksinasi pelajar SMP, SMK, SMA, dan Madrasah di Kota Jogja diperkirakan selesai dua hari lagi, atau pada 4 September 2021. Saat ini kapasitas vaksinasi di Jogja semakin meningkat dari 6.000 per hari menjadi 10.000 dosis per hari.

Meski vaksinasi pelajar hampir selesai, bukan berarti PTM di Jogja akan segera berlangsung. "Tidak hanya vaksin, tapi juga pertimbangan kasus Covid-19. Ini belum kami wacanakan kapan akan PTM, kondisi secara umum belum turun semua," kata Heroe.

Bersikap Tegak

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji mengatakan

DIY segera turun level berdasarkan informasi dari Pemerintah Pusat karena beberapa indikatornya sudah terpenuhi. Ia berharap selama tiga hari ke depan atau sebelum PPKM level 4 berakhir tidak ada kenaikan kasus yang signifikan. Sekda menambahkan yang dibolehkan secara terbatas pada PPKM level 3 adalah PTM. Namun, kata Baskara Aji, kesiapan PTM diserahkan ke masing-masing daerah.

Khusus DIY, akan dibuka secara bertahap dan mempertimbangkan capaian vaksinasi bagi pelajar.

"Pak Gubernur DIY [Sri Sultan HB X] inginnya vaksinasi menjadi salah satu pertimbangan PTM," kata Baskara Aji.

Mengenai pembukaan objek wisata, Baskara Aji menjelaskan semua destinasi wisata di DIY belum buka meski nantinya Bumi Mataram turun level 3. Bahkan, Pemda DIY akan tegas meminta kendaraan wisatawan yang nekat memasuki objek wisata agar putar balik.

"Kalau level 3, pariwisata tetap belum buka tapi uji coba [sekolah] tatap muka sudah boleh dilakukan. Seperti di Jakarta itu level 3 pariwisata juga belum hidup," kata Baskara Aji.

Namun Baskara mengaku tidak mengetahui jika nantinya ada kebijakan terbaru dari Pemerintah Pusat misalnya membolehkan buka destinasi wisata di level 3. Dengan adanya kebijakan yang masih berlaku saat ini, Pemda DIY meminta Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) mengawasi semua objek wisata.

Ia tidak menampik saat ini DIY sudah dikunjungi banyak wisatawan terutama di kawasan pantai. Ia mengaku heran destinasi wisata masih tutup tetapi sudah dikunjungi wisatawan.

Menurut dia, kondisi tersebut sangat riskan karena dikhawatirkan kasus Covid-19 DIY yang sudah melandai

akan meningkat kembali.

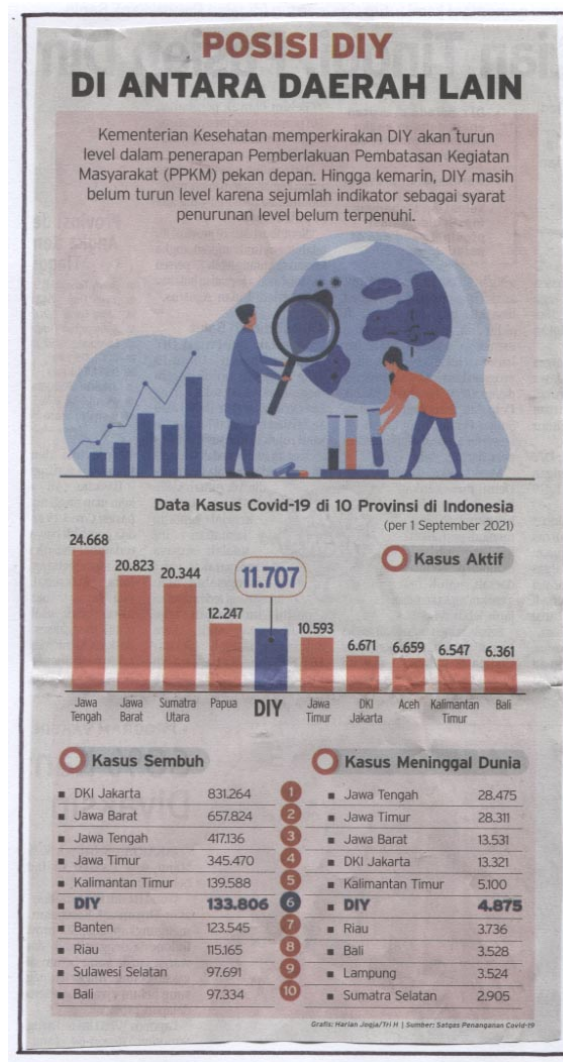
Persiapan Pembukaan

Pengelola Desa Wisata Pulesari, Sleman, Didik Irwanto, menjelaskan sembari menunggu pembukaan objek wisata, pengelola menyiapkan berbagai keperluan untuk beroperasi kembali setelah dua bulan tutup. "Yang sudah disiapkan beberapa kegiatan pembersihan wahana, fasilitas yang ada kami benahi. Karena lama tidak terpakai sehingga kami perlu *checking* wahana dan fasilitas," ujarnya.

Selain itu, pengelola juga menyiapkan infrastruktur khususnya yang mendukung penerapan protokol kesehatan, di antaranya fasilitas cuci tangan yang telah terpasang di 30 titik, *thermogun* yang berjumlah 10 buah, disinfektan dan *hand sanitizer*.

Staf Humas Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Vinia Prima, mengatakan wisata Kraton seperti Museum Kereta, kompleks Pagelaran Keben/kompleks Kedhaton (Museum Kraton), Tamansari, dan Puralaya Imogiri dan Kotagede masih tutup total. Kraton juga masih menunggu arahan pemerintah terkait dengan pembukaan wisata di masa PPKM ini. "Sampai sejauh ini memang belum ada *dhauruh* dan arahan. Tapi pekan ini akan ada rapat dan pembahasan detail persiapan yang akan dilakukan jika wisata buka kembali," kata dia.

Ia menjelaskan pembahasan dan juga persiapan itu nantinya mengulas seputar detail pelaksanaan protokol kesehatan di masa PPKM, termasuk ketentuan lainnya baik bagi wisatawan lokal maupun yang berasal dari luar daerah. Salah satu pelaku usaha wisata Pantai Depok, Dardi Nugroho, menyatakan siap jika wisata kembali dibuka. "Kalau sudah ada wacana atau kabar saya sambut dengan gembira," kata Dardi. (Yosef Leon, Catur Dwi Janati, & Sugeng Pranyoto)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005